

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Perusahaan

PT. Wadja Karya Dunia adalah perusahaan yang bergerak di bidang *Steel Building Tecnology* dan *Material*. Berdiri sejak Mei 2002 sebagai Perusahaan Perseorangan. Pada awal tahun 2013 berubah status legalitas dari Perusahaan Perseorangan menjadi Perusahaan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 59, tanggal 13 Februari 2013 oleh Ki Agus Daud, SH, Mkn dan Keputusan Mentari Hukum dan HAM No. AHU-07895.AH.01.01 Tahun 2013.

Lokasi Perusahaan di Desa Tamansari, RT 01/RW 01, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati, Jawa Tengah dengan luas pabrik seluruhnya 5.400 m². Jumlah tenaga kerja sekitar 200 orang, berasal dari tenaga kerja daerah Pati maupun luar daerah Pati.

Dengan berfokus pada produksi Steel Fenestration, cakupan wilayah pemasaran eksisting meliputi pulau Jawa dan Indonesia Timur. Pada tahun 2015 ditargetkan cakupan pasar secara nasional maupun ekspor.

2. Sejarah Berdirinya PT Wadja Karya Dunia

Dengan melihat banyaknya kebutuhan terhadap material kayu sebagai bahan bangunan serta daya dukung lingkungan yang terbatas, maka pendiri perusahaan mencoba mencari solusi penggunaan material pengganti kayu yang aman bagi lingkungan dan dapat didaur ulang yaitu baja. Pada awal Mei 2002 didirikanlah usaha pembuatan pintu kamar mandi dari baja lapis alumunium dengan nama UD. Wing King Door berskala lokal. Lokasi usaha dengan mengontrak rumah di desa Winong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Cakupan wilayah pemasaran di area Jawa Tengah (Pati dan sekitarnya).

Pada 3 tahun pertama berproduksi, perusahaan mengalami banyak tantangan baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Atas rahmat Allah SWT semua tantangan tersebut dapat dilalui. Pada tahun 2005 didirikanlah pabrik baru di daerah Tamansari, Kecamatan Tlogowungu, untuk memperluas cakupan pasar dan peningkatan kapasitas produksi menjadi 500 sampai 1.000 unit per hari.

Seiring berjalannya waktu, muncullah kesadaran untuk membawa perusahaan tumbuh dan berkembang pada tataran nasional dan lokal. Maka pada tahun 2013 dilakukan perubahan-perubahan antara lain, perubahan status, perubahan nama dan perancangan rencana dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Perubahan status dari Perusahaan Perseorangan menjadi Perusahaan Terbatas dengan nama PT. Wadja Karya Dunia. Perencanaan jangka pendek telah berhasil dilaksanakan, salah satunya adalah dibuatnya pabrik baru dengan luas 3.700 m² untuk upaya meningkatkan kapasitas produk, variasi produk dan perluasan pasar. Sedangkan perencanaan jangka panjang disusun sampai dengan tahun 2032.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Perusahaan manufaktur global terdepan dan terpercaya dalam steel building teknologi dan material.

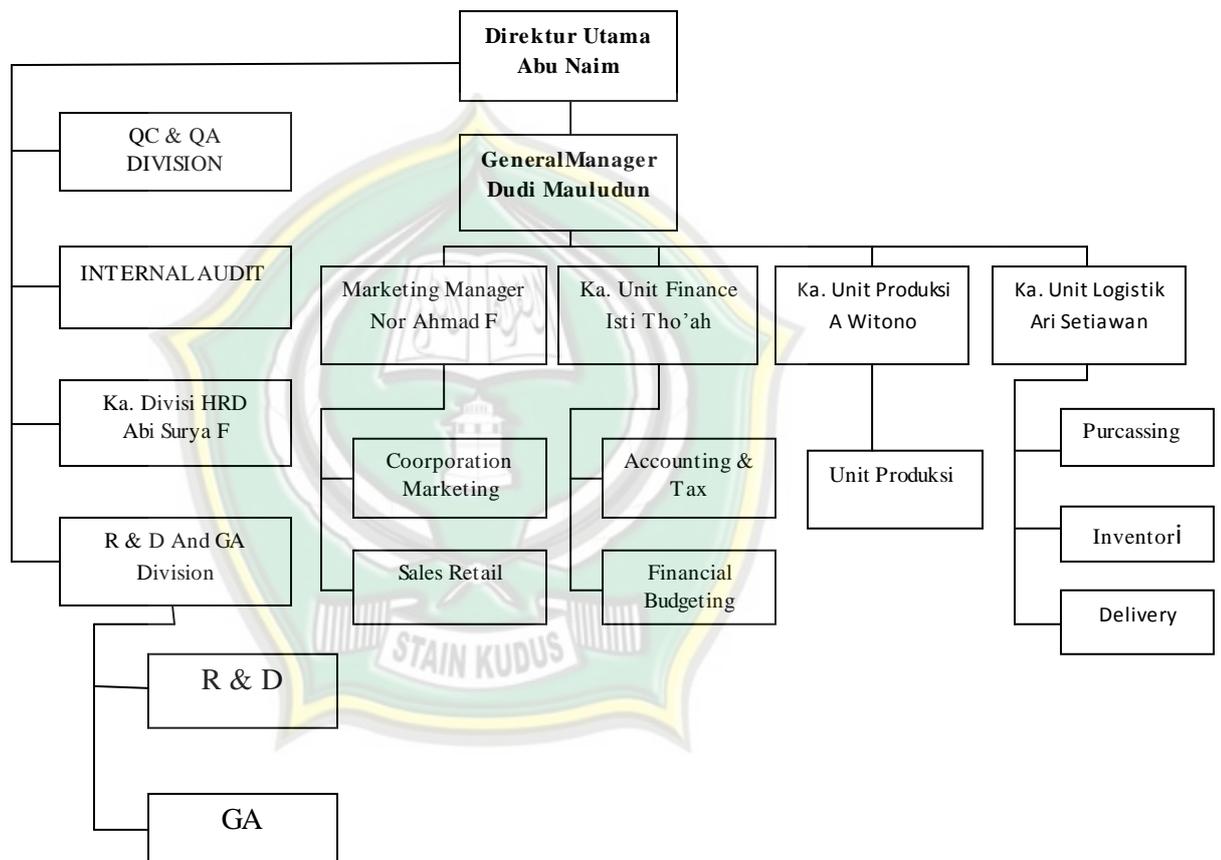
b. Misi

1. Membangun, mengimplementasikan dan mengembangkan perusahaan manufaktur kelas Dunia.
2. Memperkuat Kemampuan SDM untuk mengembangkan sistem & teknologi untuk tumbuh bersama.
3. Membantu menciptakan kemakmuran, keberlimpahan penuh keberkahan di Dunia.
4. Membangun dan mengembangkan jaringan kerja yang kuat untuk memperluas produksi dan pasar di Dunia.

5. Menciptakan dan menyediakan produk dan layanan yang terbaik, berkualitas, bernilai tambah dan inovatif untuk mitra bisnis dan pelanggan kami di dunia.

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Wadja Karya Dunia



5. Jaringan Pemasaran

Area pemasaran PT. Wadja Karya Dunia dibagi menjadi 2, yaitu :

- a. Pemasaran Langsung

Area pemasaran langsung meliputi ; Jawa Tengah, D.I.Y. dan Jabodetabek.

- b. Pemasaran melalui distributor

Area pemasaran melalui distributor meliputi ; Jawa Timur, Jawa Barat, Pulau Sulawesi, Bali dan NTT

B. Deskripsi Responden

1. Identitas Responden

Identitas responden merupakan segala sesuatu yang erat hubungannya dengan diri responden secara individu, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 115 orang yang merupakan karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati.

2. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	99	86,09%
Perempuan	16	13,91%
Jumlah	115 orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 115 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 99 atau (86,09%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 16 atau (13,91%).

3. Pendidikan

Data mengenai pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Pendidikan Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
SLTP	4	3,47%
SMA	100	86,96%
D3	3	2,61%
S1	8	6,96%
Jumlah	115 orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian responden adalah berpendidikan SLTP yaitu sebanyak 4 orang (3,47%), responden yang berpendidikan SMA sebanyak 100 orang (86,96%), responden yang berpendidikan D3 sebanyak 3 orang (2,61%), dan responden yang berpendidikan S1 sebanyak 8 orang (6,96%). Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati adalah berpendidikan SMA.

4. Jabatan

Data mengenai jabatan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Jabatan Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
Manajer	1	0,87%
Finance	8	6,96%
Supervisor	3	2,61%
Marketing	6	5,22%
Produksi	82	71,30%
General Affair	1	0,87%
Lain-lain	14	12,17%
Jumlah	115 orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui bahwa jabatan manajer sebanyak 1 orang (0,87%), bagian finance sebanyak 8 orang (6,96%), bagian supervisor sebanyak 3 orang (2,61%), bagian marketing 6 orang (5,22%), bagian produksi 82 orang (71,30%), general affair 1 orang (0,87%), lain-lain 14 Orang (12,17%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa karyawan PT Wadja Karya Dunia adalah yang bekerja di bagian produksi (71,30%).

5. Lama Menjadi Karyawan

Data mengenai lama menjadi karyawan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Lama Menjadi Karyawan Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
< 1 tahun	38	33,04%
1-2 tahun	35	30,44%
2-5 tahun	28	24,35%
> 5 tahun	14	12,17%
Jumlah	115 orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Berdasarkan table 4.4 dapat diketahui bahwa responden rata-rata karyawan bekerja < 1 tahun sebanyak 38 orang (33,04%), selama 1-2 tahun sebanyak 35 orang (30,44%), selama 2-5 tahun sebanyak 28 orang (24,35%), dan > 5 tahun sebanyak 14 orang (12,17%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa lama menjadi karyawan di PT Wadja Karya Dunia adalah selama < 1 tahun (33,04%).

6. Status Perkawinan

Data mengenai status perkawinan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Status Perkawinan

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
Menikah	50	43,48%
Belum Menikah	65	56,52%
Jumlah	115 orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden rata-rata belum menikah sebanyak 65 orang (56,52%).

C. Deskripsi Angket

Penelitian ini menguji dua variabel bebas (*independen variable*) yaitu variabel *tacit knowledge* (X1) dan variabel *explicit knowledge* (X2), serta menguji satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja karyawan PT

Wadja Karya Dunia Pati (Y). Adapun hasil dari masing-masing jawaban responden tentang *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* terhadap kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati .

Tabel 4.6
Jawaban Responden

Variabel	Item	Total STS	(%)	Total TS	(%)	Total N	(%)	Total S	(%)	Total SS	(%)
<i>Tacit Knowledge</i>	TK1	6	5,2	7	6,1	4	3,5	53	46,1	45	39,1
	TK2	6	5,2	11	9,6	3	2,6	52	45,2	43	37,4
	TK3	8	6,9	9	7,8	7	6,1	43	37,4	46	40,0
	TK4	6	5,2	12	10,4	10	8,7	44	38,3	43	37,4
	TK5	7	6,1	3	2,6	3	2,6	51	44,3	51	44,3
	TK6	8	6,9	12	10,4	8	6,9	62	53,9	25	21,7
	TK7	6	5,2	11	9,6	8	6,9	55	47,8	35	30,4
<i>Explicit Knowledge</i>	EK1	3	2,6	11	9,6	7	6,1	66	57,4	45	39,1
	EK2	7	6,1	8	6,9	6	5,2	56	48,7	39	33,9
	EK3	5	4,3	12	10,4	10	8,7	50	43,5	38	33,1
	EK4	5	4,3	12	10,4	11	9,6	41	35,6	16	13,9
	EK5	3	2,6	7	6,1	14	12,2	42	36,5	49	42,6
Kinerja Karyawan	KK1	4	3,5	10	8,7	9	7,8	51	44,3	41	35,6
	KK2	7	6,1	13	11,3	6	5,2	53	46,1	36	31,3
	KK3	7	6,1	4	3,5	10	8,7	52	45,2	44	38,3
	KK4	4	3,5	8	6,9	10	8,7	50	43,5	44	38,3
	KK5	3	2,6	10	8,7	4	3,5	56	48,7	42	36,5

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel jawaban responden terhadap butir pertanyaan dalam variabel *tacit knowledge*, *explicit knowledge*, dan kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Tacit Knowledge*

Berdasarkan hasil dari masing-masing jawaban responden terhadap butir pertanyaan dalam variabel *tacit knowledge*, yang terdiri dari 7 item pertanyaan dapat dipahami bahwa: Pada **item 1** yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 orang, tidak setuju 7 orang, netral atau ragu-ragu 4 orang, setuju 53 orang, dan yang menjawab sangat setuju 45 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa Ide dari karyawan mempengaruhi kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia.

Pada **item 2**, yang menjawab sangat tidak setuju 6, yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 3 orang, yang menjawab setuju sebanyak 52 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa *community dan network* dari karyawan mempengaruhi kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia.

Pada **item 3**, yang menjawab sangat tidak setuju 8, yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 7 orang, yang menjawab setuju sebanyak 43 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden sangat setuju bahwa penyortiran peralatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia.

Pada **item 4**, yang menjawab sangat tidak setuju 6, yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 10 orang, yang menjawab setuju sebanyak 44 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa profesionalitas dari karyawan mempengaruhi kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia.

Pada **item 5**, yang menjawab sangat tidak setuju 7, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 3 orang, yang menjawab setuju sebanyak 51 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang. Jadi dapat disimpulkan

mayoritas responden setuju bahwa pengalaman pribadi dari karyawan mempengaruhi kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia.

Pada **item 6**, yang menjawab sangat tidak setuju 8, yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 8 orang, yang menjawab setuju sebanyak 62 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa pengalaman baru dari karyawan mempengaruhi kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia.

Pada **item 7**, yang menjawab sangat tidak setuju 6, yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 8 orang, yang menjawab setuju sebanyak 55 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa mengkomunikasikan pengalaman dengan rekan kerja mempengaruhi kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia.

2. Variabel *Explicit Knowledge*

Berdasarkan hasil dari masing-masing jawaban responden terhadap butir pertanyaan dalam variabel *explicit knowledge* yang terdiri dari 5 item pertanyaan dapat dipahami bahwa: Pada **item 1**, yang menjawab sangat tidak setuju 3, yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 7 orang, yang menjawab setuju sebanyak 66 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa pencapaian target mempengaruhi kinerja karyawan PT Wadja Karya dunia.

Pada **item 2**, yang menjawab sangat tidak setuju 7, yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 6 orang, yang menjawab setuju sebanyak 56 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa pelaksanaan SOP mempengaruhi hasil kerja yang dicapai oleh karyawan tersebut.

Pada **item 3**, yang menjawab sangat tidak setuju 5, yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 10 orang, yang menjawab setuju sebanyak 50 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa adanya resiko mempengaruhi kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia.

Pada **item 4**, yang menjawab sangat tidak setuju 5, yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 11 orang, yang menjawab setuju sebanyak 41 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa kedisiplinan sangat berpengaruh dengan kinerja yang dicapai karyawan PT Wadja Karya Dunia.

Pada **item 5**, yang menjawab sangat tidak setuju 3, yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 14 orang, yang menjawab setuju sebanyak 42 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa penggunaan intranet dalam perusahaan membantu mereka dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.

3. Variabel Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil dari masing-masing jawaban responden terhadap butir pertanyaan dalam variabel kinerja karyawan yang terdiri dari 5 item pertanyaan dapat dipahami bahwa: Pada **item 1**, yang menjawab sangat tidak setuju 4, yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 9 orang, yang menjawab setuju sebanyak 51 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa dalam bekerja tidak hanya mengejar banyaknya output yang dihasilkan, akan tetapi bagaimana mereka bekerja secara efektif supaya output yang dihasilkan sesuai standart perusahaan.

Pada **item 2**, yang menjawab sangat tidak setuju 7, yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 6 orang, yang menjawab setuju sebanyak 53 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa bekerja yang benar adalah ketika mereka memanfaatkan waktu yang ada untuk sepenuhnya bekerja sesuai prosedur dan mencapai target sesuai waktu yang ditentukan.

Pada **item 3**, yang menjawab sangat tidak setuju 7, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 10 orang, yang menjawab setuju sebanyak 52 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa bekerja yang baik yaitu ketika menghasilkan output berkualitas.

Pada **item 4**, yang menjawab sangat tidak setuju 4, yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 10 orang, yang menjawab setuju sebanyak 50 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa bekerja harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pada **item 5**, yang menjawab sangat tidak setuju 3, yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang, yang menjawab netral atau ragu-ragu sebanyak 4 orang, yang menjawab setuju sebanyak 56 orang, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa keselamatan kerja sangatlah penting bagi karyawan ketika bekerja.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Penerapan uji ini untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dan

sekelompok parsial, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali, terhadap gejala yang sama. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
<i>Tacit Knowledge (X₁)</i>	TK1	0.863	0,361	<i>Valid</i>
	TK2	0.845	0,361	<i>Valid</i>
	TK3	0.839	0,361	<i>Valid</i>
	TK4	0.742	0,361	<i>Valid</i>
	TK5	0.805	0,361	<i>Valid</i>
	TK6	0.778	0,361	<i>Valid</i>
	TK7	0.737	0,361	<i>Valid</i>
<i>Explicit Knowledge (X₂)</i>	EK1	0.800	0,361	<i>Valid</i>
	EK2	0.846	0,361	<i>Valid</i>
	EK3	0.855	0,361	<i>Valid</i>
	EK4	0.833	0,361	<i>Valid</i>
	EK5	0.754	0,361	<i>Valid</i>
<i>Kinerja karyawan (Y)</i>	KK1	0.725	0,361	<i>Valid</i>
	KK2	0.858	0,361	<i>Valid</i>
	KK3	0.726	0,361	<i>Valid</i>
	KK4	0.843	0,361	<i>Valid</i>
	KK5	0.773	0,361	<i>Valid</i>

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2016.

Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} untuk *Degree of freedom* (df) = $n-k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel yang diuji coba. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $30 - 2$ atau $df = 28$ dengan α 0,05 didapat r_{tabel} 0,361. Jika r_{hitung} (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*) lebih besar dari pada r_{tabel} dan nilai r positif. Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, diketahui bahwa masing-masing item dari setiap variabel $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian semua variabel (X_1 , X_2 , dan Y) dikatakan valid.

Dari tabel 4.9 di atas diketahui bahwa masing-masing item setiap variabel memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif. Dengan demikian butir atau pertanyaan semua variabel adalah *valid*.

2. Uji Reabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS versi 16. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas berdasarkan *pilot test* (non responden) sebesar 30 orang. Adapun uji validitas dan reliabilitas hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coeffiens	Alpha	Keterangan
Tacit Knowledge (X_1)	7 item	0,939	Reliabel
Explicit Knowledge (X_2)	5 item	0,931	Reliabel
Kinerja karyawan (Y)	5 item	0,916	Reliabel

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2016.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 . dengan demikian, semua variabel (X_1 , X_2 , dan Y) dapat dikatakan *reliabel*.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian gejala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Deteksi terhadap ada tidaknya mutikolonieritas yaitu dengan menganalisis materik korelasi variabel-variabel bebas, dapat juga dengan melihat pada nilai *tolerance* serta nilai *variance inflation factor* (VIF).¹ Hasilnya perhitungan *coefficeient correlation* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas dengan Koefisien

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.003	.801		2.500	.014		
	x1	.312	.054	.470	5.820	.000	.229	4.360
	x2	.478	.082	.471	5.829	.000	.229	4.360

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* masing-masing sebesar 0,229 dan 0,229 dan VIF masing-masing sebesar 4,360 dan 4,360. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki *tolerance* kurang dari 10 persen dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Jadi dapat

¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, hlm. 105.

disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat nilai *statistic Durbin Watson (DW)*.²

Hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson atas residual persamaan regresi diperoleh angka d -hitung sebesar 2,184 untuk menguji gejala autokorelasi maka angka d -hitung sebesar 2,184 tersebut dibandingkan dengan nilai d -teoritis dalam tabel d -statistik.

Durbin Watson dengan titik signifikansi $\alpha = 5 \%$. Dari tabel d -statistik Durbin Watson diperoleh nilai d_l sebesar 1,634 dan d_u sebesar 1,715 karena hasil pengujiannya adalah $d_u < d < 4 - d_u$ ($1,715 < 2,184 < 2,285$), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak ada autokorelasi positif untuk tingkat signifikansi $\alpha = 5 \%$. Dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.912 ^a	.832	.829	1.792	2.184

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

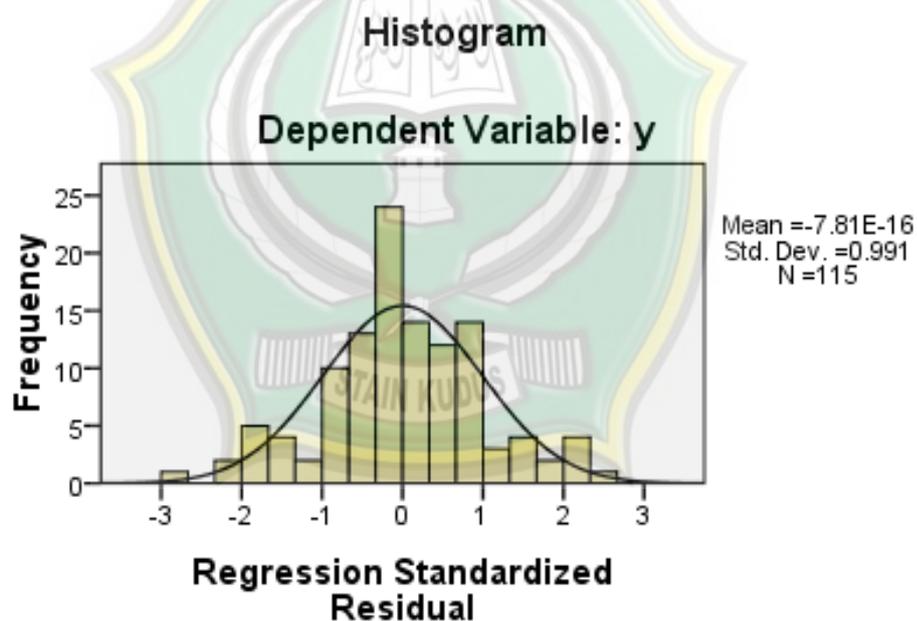
² Imam Ghazali, *Ibid*, hlm. 110.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan histogram dengan bentuk histogram yang hampir sama dengan bentuk distribusi normal atau menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya.³ Adapun uji normalitas dalam penelitian ini disajikan pada gambar sebagai berikut:

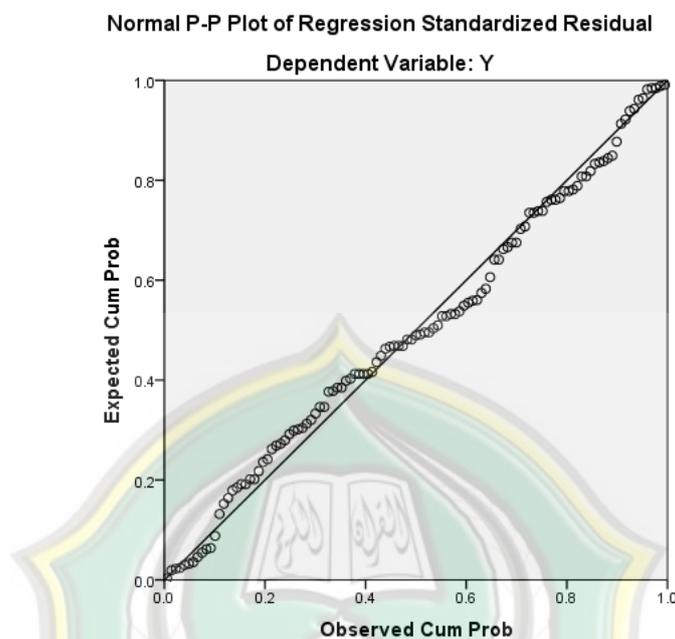
Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



³ *Ibid*, hlm. 160.

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot*



Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak, kita dapat melihat pada grafik histogram. Dari grafik histogram pada gambar 4.2, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Selain dengan menggunakan histogram, kita juga bisa melihat uji normalitas dengan menggunakan grafik normal P-P Plot berdasarkan gambar 4.3 di atas, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

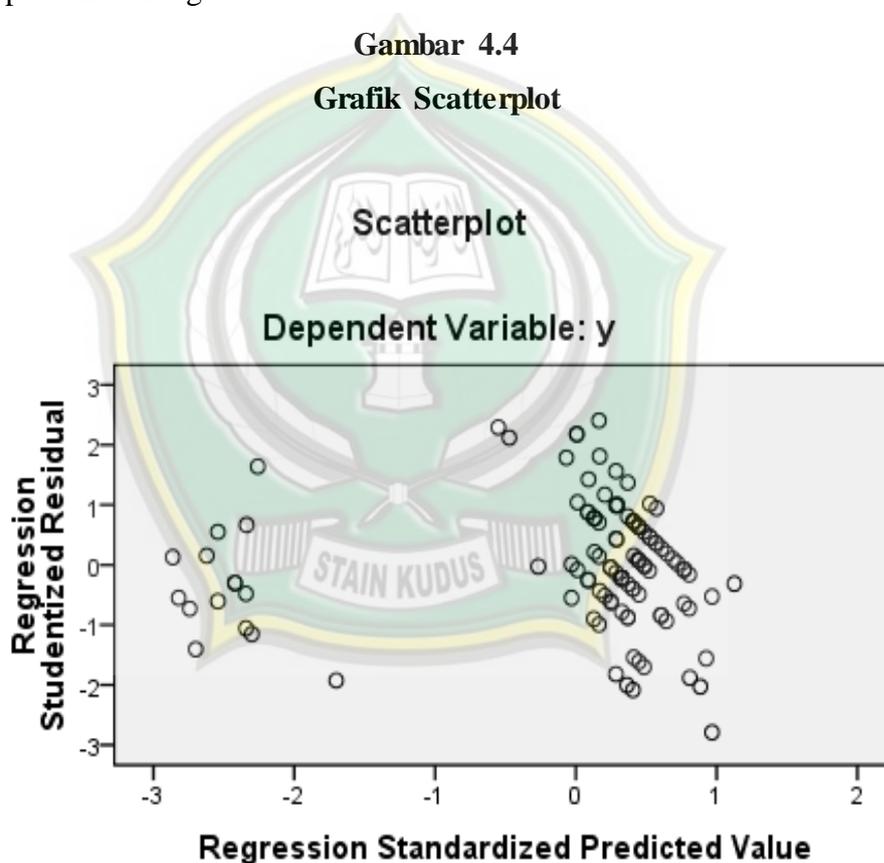
4. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*.

Asumsinya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴

Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa ada pola yang tidak jelas, serta ada titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastitas pada model regresi.



F. Analisis Data

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel

⁴ Imam Ghazali, *Ibid*, hlm. 139.

terikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistic SPSS 16.0 *for Windows* didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi
Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.912 ^a	.832	.829

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka Adjusted R Square adalah sebesar 0,829 ini artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel *tacit knowledge* (X_1) dan *explicit knowledge* (X_2) terhadap kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati (Y) adalah sebesar 82,9%. Jadi, besarnya pengaruh *tacit knowledge* (X_1) dan *explicit knowledge* (X_2) terhadap kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati (Y) adalah sebesar 82,9%. Sedangkan sisanya 17,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial (individual) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tabel distribusi t dicari derajat pada derajat kebebasan (df) $n-k-1$. (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga t_{tabel} diperoleh $df = (115 - 2 - 1)$ dengan signifikansi 5% adalah 1,981. Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.003	.801		2.500	.014
	X1	.312	.054	.470	5.820	.000
	X2	.478	.082	.471	5.829	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah, 2016

a. Uji Hipotesis Variabel *Tacit Knowledge*

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa t_{tabel} dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df (115-2-1) = 112$ dengan signifikansi 5% adalah 1,981. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh untuk variabel *tacit knowledge* diperoleh $t_{hitung} = 5,820$ dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Dengan demikian diperoleh $t_{hitung} (5,820) > t_{tabel} (1,981)$ sehingga menolak H_0 dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan, hipotesis ini menyatakan bahwa *tacit knowledge* berpengaruh secara signifikan kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati.

b. Uji Hipotesis Variabel *explicit knowledge*

Berdasarkan hasil pengujian variabel kelompok acuan diperoleh $t_{hitung} = 5,829$ dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Diperoleh t_{tabel} dengan $df (115 - 2 - 1) = 112$ dengan signifikansi 5% adalah 1,981. Dengan demikian diperoleh $t_{hitung} (5,829) > t_{tabel} (1,981)$ sehingga menolak H_0 dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini menyatakan bahwa *explicit knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh antara variabel independen yaitu *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* dengan variabel terikat yaitu kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati. Dengan menggunakan alat bantu statistik SPSS *for windows* versi 16.0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.003	.801		2.500	.014
	x1	.312	.054	.470	5.820	.000
	x2	.478	.082	.471	5.829	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.13 di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,312$, $X_2 = 0,478$ dan konstanta sebesar 2,003 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,003 + 0,312X_1 + 0,478X_2$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 2,003, artinya jika *tacit knowledge* (X_1) dan *explicit knowledge* (X_2) nilainya dianggap konstan (0), maka variabel kinerja karyawan (Y) memiliki nilai 2,003.

- b. Koefisien regresi *tacit knowledge* (X_1) dari perhitungan linier berganda didapat nilai *coefficient* (b_1) = 0,312. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan *tacit knowledge* (X_1) sebesar 1% akan meningkatkan kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia (Y) sebesar 0,312 dengan anggapan variabel *explicit knowledge* (X_2) bernilai konstan.
- c. Koefisien regresi *explicit knowledge* (X_2) dari perhitungan linier berganda didapat nilai *coefficient* (b_2) = 0,478. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan *explicit knowledge* (X_2) sebesar 1% akan meningkatkan kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia (Y) sebesar 0,478 dengan anggapan variabel *tacit knowledge* (X_1) bernilai konstan.

G. Pembahasan

a. Pengaruh *Tacit Knowledge* terhadap Kinerja Karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati

Pengetahuan *tacit* merupakan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman, keyakinan, asumsi, kebiasaan dan budaya atau proses pembelajaran yang menggambarkan tentang *know what* dan *know why*, yang terbentuk dalam pribadi maupun kelompok yang sifatnya sulit diidentifikasi, disimpan, dipetakan dan sulit dibagi. Atau dengan kata lain *tacit knowledge* bersifat subyektif, intuisi, terkait erat dengan aktifitas dan pengalaman individu serta idealisme, value, dan emosi. Didalam aktivitasnya manusia memperoleh *tacit knowledge* melalui pengalaman pribadi dan sangat sulit untuk dikomunikasikan dengan orang lain yang belum pernah mengalami pengalaman itu sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t ternyata variabel *tacit knowledge* diperoleh $t_{hitung} = 5,820$ dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Dengan demikian diperoleh $t_{hitung} (5,820) > t_{tabel} (1,981)$ sehingga menolak H_0 dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan, hipotesis ini menyatakan bahwa *tacit knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa karakteristik sumber daya seperti pengalaman yang diperoleh karyawan, ide dan gagasan baru memberikan kualitas output yang lebih baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina Asih Rumanti (2011) yang menyatakan bahwa *tacit knowledge* berpengaruh terhadap kinerja.

b. Pengaruh *Explicit Knowledge* terhadap Kinerja Karyawan PT Wadja Karya Dunia Pati

Explicit knowledge merupakan pengetahuan yang dapat yang diartikulasikan, di dokumentasikan, dikodifikasi, diorganisir, dalam sebuah media tertentu dengan bantuan IT, sehingga dapat mudah diakses dan sebarakan ke pihak lain yang memerlukan. Dalam pengertian ini pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang didokumentasikan. Telah diartikulasikan dalam bahasa yang formal sehingga lebih mudah dipindahkan diantara orang – orang.

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t ternyata variabel *explicit knowledge* diperoleh $t_{hitung} (5,829) > t_{tabel} (1,981)$ sehingga menolak H_0 dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini menyatakan bahwa *explicit knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT Wadja Karya Dunia.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa prosedur kerja yang dipahami dan dilaksanakan oleh karyawan akan menjadikan tugas dan kewajiban mereka menjadi terarah sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan. Hasil penelitian ini kurang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chin-lin Huang bahwa *knowledge Management* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi.